

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi di dalam rahim wanita selama kurang lebih 40 minggu, dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Proses ini diawali dengan terjadinya fertilisasi, kemudian dilanjutkan dengan proses implantasi atau nidasi embrio pada dinding rahim, dan selanjutnya berlangsung hingga janin berkembang secara optimal serta siap untuk dilahirkan (Kasmiati et al., 2023). Secara umum, kehamilan dibagi menjadi tiga tahap perkembangan, yaitu trimester pertama yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga usia kehamilan 14 minggu, trimester kedua yang berlangsung pada usia kehamilan 14–28 minggu dan trimester ketiga yang berlangsung pada usia kehamilan 28–40 minggu (Yanti et al., 2020).

Pada trimester ketiga kehamilan, ibu hamil umumnya mengalami berbagai keluhan fisiologis, di antaranya peningkatan frekuensi berkemih, keputihan, konstipasi, perut kembung, edema, kram pada tungkai, pusing, varises, hemoroid, sesak napas, serta nyeri punggung (Wulan et al., 2023). Edema pada kaki merupakan salah satu keluhan yang sering dijumpai, khususnya pada kehamilan trimester ketiga. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan volume darah dan cairan tubuh yang berperan dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin. Selain itu, pembesaran uterus dapat menekan pembuluh darah besar di area panggul sehingga menghambat aliran balik vena dari ekstremitas bawah ke jantung, yang pada akhirnya

menyebabkan penumpukan cairan pada jaringan kaki dan menimbulkan pembengkakan (Nissen et al., 2023).

Menurut informasi yang di keluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, terdapat peningkatan sekitar 75% dalam insiden pembengkakan kaki selama kehamilan, yang umum nya terjadi pada trimester kedua dan ketiga. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan prevalensi edema kaki pada ibu hamil trimester tiga di Indonesia mencapai 80% (Yanti et al., 2020). Efek dari edema dapat mengakibatkan nyeri dan bengkak di kaki hingga demam (Ali et al., 2020). Bengkak bisa menjadi pertanda adanya masalah serius jika muncul di wajah, tangan dan disertai gejala fisik lainnya pertanda adanya anemia, gagal jantung, atau preeklampsia (Damayanti Rambe, 2023).

Seiring dengan berkembangnya pendekatan terapi nonfarmakologis, salah satu intervensi yang sering digunakan untuk mengurangi keluhan edema pada ibu hamil adalah rendaman air hangat. Terapi rendam air hangat merupakan metode yang umum diterapkan untuk membantu mengurangi pembengkakan pada kaki. Paparan air hangat dapat meningkatkan sirkulasi darah serta menurunkan retensi cairan pada jaringan tubuh. Air hangat bekerja dengan menimbulkan efek vasodilatasi atau pelebaran pembuluh darah, sehingga aliran darah menuju area yang mengalami edema menjadi lebih lancar. Kondisi ini berperan dalam mengurangi penumpukan cairan pada ekstremitas bawah. Pada kehamilan trimester ketiga, pembesaran uterus sering menyebabkan hambatan aliran balik vena, yang berujung pada akumulasi

cairan. Peningkatan sirkulasi darah melalui terapi rendam air hangat dapat membantu mengatasi kondisi tersebut dengan memperbaiki aliran balik darah dari kaki ke jantung (Hutagaol et al., 2023).

Kencur (*Kaempferia galanga*), yang dikenal memiliki sifat anti inflamasi, diyakini dapat membantu mempercepat proses penyembuhan dan mengurangi inflamasi pada area yang bengkak (Samodra & Febrina, 2020). Kencur telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional sebagai bahan alami yang dapat meredakan pembengkakan dan rasa sakit. Kandungan senyawa aktif seperti flavonoid dan minyak atsiri pada kencur memiliki efek antioksidan dan antiinflamasi yang bermanfaat untuk kesehatan (Wahyuni et al., 2022).

Kombinasi terapi rendam air hangat dan kencur diharapkan mampu menjadi solusi nonfarmakologis yang efektif dalam menurunkan edema kaki pada ibu hamil. Kencur mengandung polifenol, triterpenoid, tanin, kuinon, dan flavonoid yang memiliki efek anti pembengkakan dan anti inflamasi yang sangat baik (Wahyuni et al., 2022). Rimpang kencur mampu mengatasi edema dan peradangan sebesar 51,27%, daun mahkota dewa efektif 27,35% , daun ubi jalar efektif 20,93%, kelopak rosela merah memiliki khasiat 31,93%, serta daun dan buah asam jawa memiliki khasiat 47,9% (Yanti et al., 2020).

Berdasarkan studi kasus yang di lakukan oleh (Sihombing et al., 2024) menyimpulkan bahwa pijat kaki sambil direndam pada air hangat dicampur kencur selama 3 hari kaki ibu hamil tidak edema lagi. Penelitian yang dilakukan oleh (Firly Ashilia et al, 2025) menunjukkan ada pengaruh terapi

rendam air hangat dengan campuran kencur terhadap edema kaki ibu hamil trimester III. Selain itu penelitian oleh (Jamilah & Suryaningtyas, 2025) tentang Perbedaan Terapi Rendaman Air Hangat Campur Garam dan Rendaman Air Hangat Campur Kencur untuk Penurunan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III menunjukan bahwa Ibu hamil Trimester III dengan edema pada kaki mengalami penurunan edema lebih cepat dengan rendaman air hangat campur kencur daripada rendaman air hangat campur garam.

Hasil pengamatan penulis, pada ibu hamil trimester III yang di rawat di ruang Kenanga pada bulan Januari 2026 berjumlah 22 orang, sedangkan yang mengalami edema pada kaki ada 12 orang. Hal ini terjadi karena ibu hamil yang di rawat kurang mobilisasi dan kurang melakukan aktifitas fisik. Ibu hamil yang di rawat di haruskan untuk bedrest karena kondisi kehamilan seperti ibu hamil dengan prematur kontraksi, plasenta previa, dan ketuban pecah sebelum waktunya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rendaman Air Rebusan Kencur terhadap Penurunan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Pengaruh Rendaman Air Rebusan Kencur terhadap Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Rendaman Air Rebusan Kencur terhadap Penurunan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi derajat edema kaki pada ibu hamil trimester III sebelum di berikan rendaman air rebusan kencur di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2026.
- b. Mengidentifikasi derajat edema kaki pada ibu hamil trimester III setelah di berikan rendaman air rebusan kencur di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2026.
- c. Menganalisis pengaruh rendaman air rebusan kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

### **D. Ruang Lingkup**

#### 1. Ruang Lingkup Subjek

- a. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan  $\geq$  28 minggu)
- b. Mengalami edema kaki fisiologis
- c. Tidak disertai komplikasi kehamilan seperti: Preeklamsia, Hipertensi dalam kehamilan dan Penyakit jantung atau ginjal
- d. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh prosedur penelitian

## 2. Ruang Lingkup Variabel

### a. Variabel independen (bebas):

Rendaman kaki menggunakan air rebusan kencur

### b. Variabel dependen (terikat):

Tingkat edema kaki pada ibu hamil trimester III

### c. Variabel kontrol:

Aktivitas fisik, posisi istirahat, konsumsi cairan, usia kehamilan, dan kondisi kesehatan ibu

## 3. Ruang Lingkup Intervensi

Intervensi berupa perendaman kaki dengan air rebusan kencur dilakukan sesuai prosedur:

### a. Suhu air hangat (38- 40°C)

### b. Lama perendaman tertentu (misalnya 15–20 menit)

### c. Frekuensi perendaman (misalnya 1 kali sehari)

### d. Tidak dikombinasikan dengan terapi lain seperti pijat atau obat diuretik

## 4. Ruang Lingkup Pengukuran

### a. Penilaian edema kaki dilakukan: Sebelum intervensi dan Sesudah intervensi

### b. Metode pengukuran edema menggunakan: Pitting edema

## 5. Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Ruang Kenanga RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2026.

## 6. Ruang Lingkup Desain Penelitian

Menggunakan desain pre-eksperimental.

- a. Tidak membahas efektivitas jangka panjang
- b. Tidak membandingkan dengan bahan herbal lain

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan wawasan dan pengetahuan terkait dengan mata kuliah Metode Penelitian khususnya penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Bidan

Dapat dijadikan masukan dalam pemberian asuhan kebidanan berbasis *evidence-based*.

#### b. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengobatan alternatif nonfarmakologis untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III.

#### c. Bagi Mahasiswa Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan informasi serta dan referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam pengembangan ilmu terkait penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Nama peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Asuhan Kebidanan dengan Fokus Intervensi Terapi Rendaman Air Kencur Hangat untuk Mengurangi Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III.  Nieken Luhputu Anggraini, Rizki Sahara, Nurya Kumalasari (2025)	Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif berdasarkan desain studi kasus dan penelitian pada tujuh tahap asuhan Varney: pengkajian, interpretasi data, diagnosis potensial, antisipasi, intervensi, implementasi, serta evaluasi.	Intervensi perendaman air kencur hangat dalam menurunkan edema kaki telah berhasil, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan derajat edema kaki.	Penelitian ini terfokus pada ibu hamil trimester III dengan rentang usia 25-35 tahun dengan sedang tidak beresiko tinggi.
2.	Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat dengan Campuran Kencur terhadap Penurunan Derajat Oedema Kaki Fisiologis pada Ibu Hamil Trimester III.  Firly Ashilia Andriawan, Sri Kubillawati, Yulia	Penelitian ini menggunakan pre-experimental design dengan rancangan one group <i>pretest-posttest</i> .	Hasil penelitian ini yaitu sebelum diberikan terapi rendam air hangat dengan campuran kencur didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil (66,7%) masuk kategori oedema derajat II dan setelah diberikan terapi terjadi	Penelitian ini dilakukan dengan merendam kaki selama 10-15 menit dengan frekuensi berendam pagi dan malam hari selama 5 hari berturut-turut.

	Herawati (2025)		peningkatan yaitu sebesar 80% menjadi tidak oedema.	
3.	Perbedaan Terapi Rendaman Air Hangat Campur Garam dan Rendaman Air Hangat Campur Kencur untuk Penurunan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III.  Jamilah, Retno Hilmi Suryaningtyas (2025)	Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan one group pretest posttest design.	Hasil penelitian ini terdapat perbedaan dapat dilihat mulai dari hari ke 6 dan hari ke 7 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Ibu hamil TM III dengan edema pada kaki mengalami penurunan edema lebih cepat dengan rendaman air hangat campur kencur daripada rendaman air hangat campur garam.	Cara merendam edema kaki ada dua acara yaitu dengan air hangat campur garam dan air hangat campur kencur.
4.	Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Yang Mengalami Edema Kaki Dengan Intervensi Rendam Air Hangat dan Campuran Kencur di Klinik Bersalin Idayani Stabat Tahun 2023.	Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan sasaran ibu hamil edema	Hasil Penelitian adalah Evaluasi pada ibu hamil dengan odema pada kaki adalah ibu mengatakan bahwa kaki ibu tidak bengkak lagi,	Intervensi dilakukan dengan merendam kaki dalam air rebusan kencur selama 10-15 menit, 1 kali sehari selama 3 hari berturut- turut.

---

Setia Sihombing, Tri Suci Dewi Wati, Ucy Tryaningsih, Putri Sari Devi (2024)	5. Pengaruh Rendaman Air Hangat Dengan Kencur Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sungai Rumbai.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen yang rancangannya menggunakan dalam satu kelompok (one group pretest dan posttest).	Hasil dari penelitian menggunakan <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa sebelum dilakukan rendaman air hangat dengan kencur (70%) ibu hamil mengalami edema derajat 2 dan sesudah dilakukan rendaman air hangat dengan kencur menurun menjadi edema derajat 1 (80%) didapatkan nilai $p=0,003$ dengan ketentuan $p<0,05$ maka menunjukkan bahwa adanya pengaruh penurunan edema kaki setelah dilakukan rendaman air hangat dengan kencur.	Cara rendam kaki air hangat suhu 38-39°C jangka waktu 20 menit selama 5 hari berturut-turut.
Novia Dwijayanti, Ningsih Saputri, Izmi Fortunata (2025)				

---